

REVITALISASI PASAR ANYAR

Pemkot Tangerang Siapkan 5 Lokasi Penampungan

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang kini tengah sibuk mempersiapkan lokasi yang akan digunakan untuk menampung pedagang Pasar Anyar. Ada lima lokasi yang akan dijadikan penampungan sementara.

Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kota Tangerang, Mualim mengatakan, saat ini terdapat lima lokasi yang akan digunakan untuk menampung para pedagang Pasar Anyar.

Lima lokasi itu di antaranya Pasar Laris, Jatake, Metropolis, Banjar Wijaya dan Plasa Shinta. Mualim mengatakan, rencana revitalisasi akan dilakukan Oktober 2023 mendatang.

“Rencananya bulan depan Kementerian PU akan melakukan revitalisasi Pasar Anyar. Mengingat kondisi Pasar Anyar yang memang sudah termakan usia yang tentunya juga mengurangi kenyamanan terutama ke-

amanan baik pedagang maupun pembeli,” ujarnya, Senin (18/9).

Mualim mengatakan, selama proses pembangunan, Pemkot sudah menyediakan lokasi sementara untuk pedagang.

“Untuk yang pedagang kali lima (PKL) kita sediakan di Plaza Sinta. Untuk yang los dan kios yang di dalam kita sediakan di Pasar Laris, Jatake, Metropolis town square dan Banjar Wijaya secara gratis,” tambahnya.

Mualim mengatakan, Pemkot Tangerang menyediakan 578 kios dan los untuk menampung 1.005 pedagang “Pengerjaan revitalisasi akan memakan waktu kurang lebih selama 10 bulan,” pungkasnya.

Daru pantauan, Pemkot Tangerang sampai mengerahkan petugas pemadam kebakaran untuk membersihkan lokasi Plaza Shinta yang akan digunakan untuk menampung para pedagang. • pp

NADIEM MAKARIM BERTEMU BUTET KARTAREDJASA

Mendikbudristek Nadiem Makarim (kiri) dan seniman Butet Kartaredjasa (kanan) berfoto dengan patung Bagong Kussudiardja di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja, Bantul, DI Yogyakarta, Senin (18/9). Nadiem Makarim dan Butet Kartaredjasa membahas sejumlah hal terkait seni dan pendidikan, di antaranya tentang pentingnya seni dalam membentuk karakter siswa, mengasah kreativitas dan melatih keberanian siswa.



FOTO: ANTARA

ATASI KEKERINGAN DAN GAGAL PANEN

Pemkot Serang Bakal Cari Lahan untuk Pembuatan Embung

“Pembuatan embung yang didorong oleh DPRD Kota Serang akan dilakukan segera mungkin. Namun, mungkin baru dapat terealisasi pada tahun 2024”, kata Wali Kota Serang, Syafrudin.

SERANG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Serang bakal cari lahan untuk pem-

buatan embung atau waduk berukuran mikro di lahan pertanian. Embung diperlu-

IDN/ANTARA



VAKSINASI RABIES GRATIS DI MAKASSAR

Warga memperlihatkan kucing peliharaannya yang selesai menjalani vaksinasi rabies gratis di Makassar, Sulawesi Selatan, Senin (18/9). Vaksinasi rabies gratis oleh Rumah Kucing Zorro tersebut dalam rangka memperingati Hari Rabies Sedunia 2023 dengan menyediakan 1.000 dosis vaksin untuk kucing dan anjing peliharaan sebagai upayaantisipasi penularan penyakit rabies di daerah itu.

Ini Pesan Terakhir Bupati Tangerang dalam Apel Kesadaran Nasional

TANGERANG (IM) - Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar melakukan apel Kesadaran Nasional terakhir sebagai Bupati Tangerang periode 2019-2023, Senin (18/9).

Pasalnya pada 21 September 2023 mendatang, dirinya akan menjalani masa purna bakti sebagai Bupati Tangerang.

Zaki mengatakan, 10 program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) saat dirinya mau berakhir, sudah berhasil di jalankan dengan baik.

Di mana saat ini program tersebut banyak mendapatkan apresiasi dari tingkat nasional, bahkan internasional.

“10 program ini berhasil dilaksanakan. Terbukti dengan banyaknya apresiasi dari tingkat nasional dan internasional,” ujarnya, Senin (18/9).

Zaki juga mengucapkan terima kasih kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas di Kabupaten Tangerang dan masyarakat Tangerang dan masyarakat pada umumnya. Dimana, mereka telah berjasa terhadap pembangunan di Kabupaten Tangerang.

“Saya berharap ke depannya pembangunan di Kabupaten Tangerang semakin lebih gemilang,” harapnya.

Ditanya terkait rencana ke depan dirinya, Zaki menjawab, “Insya Allah saya akan konsentrasi sebagai ketua Partai Golkar di DKI Jakarta”.

Harapan PGRI

Sementara itu, Ketua Peratuan Guru Republik In-

donesia (PGRI) Kabupaten Tangerang, Bibing Sudarman memanjatkan doa dan harapan untuk Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar yang sebentar lagi Purna Tugas.

Dia mengucapkan rasa terima kasih kepada Bupati Zaki, karena telah berjasa terhadap para guru yang ada di Kabupaten Tangerang.

Pasalnya, selama kurang waktu lima tahun pada periode kedua Zaki menjadi Bupati Tangerang hingga sekarang, sudah mendorong ribuan guru honorer menjadi tenaga PPPK.

“Sekitar 5000 tenaga honorer di Kabupaten Tangerang saat ini sudah menjadi tenaga PPPK. Itu menjadi terbesar di tingkat nasional, dan ini berkat Bupati Zaki,” ungkapnya, Senin (18/9).

Kata Bibing, sosok Ahmed Zaki Iskandar merupakan putra Tangerang yang sangat pantas berkiprah di tingkat nasional.

“Sebab, Ahmed Zaki Iskandar ini mempunyai pendidikan yang sangat mumpuni berkiprah di skala nasional,” ucapnya.

Bibing menambahkan, sekretariat PGRI Kabupaten Tangerang saat ini tengah dibangun dalam gedung satu atap Smart Building. Dan harapan PGRI untuk bisa mempunyai sekretariat sendiri telah direalisasikan oleh Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar.

“Saya berharap kepada beliau, supaya selalu dikasih sehat dan panjang umur,” pungkasnya. • pp

kan untuk mengatasi gagal panen saat kemarau.

Hal tersebut disampaikan oleh Wali Kota Serang, Syafrudin, setelah Wakil Ketua DPRD Kota Serang, Hasan Basri, mendorong Pemkot Serang segera membuat embung.

Pasalnya, pada fenomena El Nino ini, banyak sawah yang mengalami kekeringan hingga berujung pada gagal panen. Dewan pun menyoroti kekeringan yang melanda Kota Serang secara berulang ketika memasuki musim kemarau.

Untuk itu, Pemkot Serang pun diminta agar membuat embung sebagai cadangan air untuk mengalir persawahan ketika musim kemarau.

Syafrudin mengatakan, pembuatan embung yang didorong oleh DPRD Kota Serang akan dilakukan segera mungkin. Namun, mungkin baru dapat terealisasi pada tahun 2024.

“Ini dorongan dari Dewan, tampaknya untuk perubahan ini tidak terburu, paling nanti di tahun 2024,” ujar Syafrudin, Senin (18/9).

Syafrudin menuturkan, pada tahun 2024 Pemkot Serang akan menganggarkan pembuatan embung tersebut. Khususnya, untuk wilayah Kecamatan yang kerap mengalami kekeringan.

“Itu juga saran yang ba-

gus. Nanti ke depan, tahun 2024, akan dibuatkan embung, khususnya bagi Kecamatan yang sering mengalami kekeringan. Sekarang kan biasanya kekeringan itu terjadi di Kecamatan Kasemen, Walantaka, dan Kecamatan lainnya,” katanya.

Sementara, Pemkot Serang saat ini masih terus mendistribusikan air bersih kepada masyarakat, khususnya di wilayah yang terdampak krisis air bersih.

“Perumda Tirta Madani, BPBD, hingga Perkim juga kan bergerak selama ini untuk mengatasi masalah kekeringan. Terlebih, musim kemarau ini rentan kebakaran,” ucapnya.

Di musim kemarau saat ini, Syafrudin mengimbau kepada masyarakat agar tidak membakar lahan kering sembarangan. Hal itu agar tidak terjadi kebakaran lahan dan menimbulkan peristiwa yang tidak diinginkan.

“Saya mengimbau agar masyarakat tidak sembarangan membakar lahan-lahan yang kering, nanti merambat ke mana-mana, jangan buang sampah sembarangan. Karena biasanya orang tidak sengaja buang puntung rokok, itu juga penyebab kebakaran lahan kering,” tuturnya.

Wakil Ketua DPRD Kota Serang, Hasan Basri mengatakan, Pemkot Serang harus

sigap mengatasi kekeringan yang kerap terjadi berulang kali ketika memasuki musim kemarau.

Akibat dampak kekeringan ini, Hasan menilai, banyak persawahan yang mengalami kekeringan, hingga menyebabkan sekitar 18 hektare sawah alami gagal panen atau puso.

Untuk itu, pihaknya mendorong Pemkot Serang agar segera membuat penampungan air untuk mengaliri persawahan ketika memasuki musim kemarau.

“Kita sudah bicarakan ke depan di daerah Kecamatan Kasemen harus ada embung sebagai tempat penampungan air baku nantinya,” ujarnya pada Minggu (17/9) lalu.

Ia juga mendorong agar Pemkot Serang segera mencari lahan kosong untuk membangun sebuah penampungan air tersebut.

“Informasinya kalau tidak salah El Nino ini sampai bulan Januari 2024. Kita di Kota Serang sudah berkali-kali kejadian, kalau hujan banjir, kalau panas kekeringan. Itu solusinya Pemerintah Kota harus mencari lahan untuk membuat penampungan air berbentuk waduk,” katanya. • pra

Makin Mudah, Booking Bus Jawa Pakai Aplikasi Abang Jawa

TANGERANG (IM) - Bertepatan dengan peringatan Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas) Tahun 2023, Pemerintah Kota Tangerang meluncurkan satu aplikasi terbaru Abang Jawa atau Aplikasi Booking Angkutan Jawa.

“Tinggal isi formulir aja di aplikasi, gak perlu datang,” terang Arief dalam acara Launching Aplikasi Abang Jawa di kantor Dinas Perhubungan Kota Tangerang, Senin (18/9).

Aplikasi Abang Jawa, lanjut wali kota, terintegrasi dan menjadi satu dari berbagai layanan yang terdapat dalam super apps Tangerang Live.

“Semoga inovasi ini se-

memotong alur birokrasi pelayanan, di mana masyarakat Kota Tangerang tidak perlu lagi datang ke kantor Dinas Perhubungan untuk mempergunakan layanan Bus Jawa.

“Tinggal isi formulir aja di aplikasi, gak perlu datang,” terang Arief dalam acara Launching Aplikasi Abang Jawa di kantor Dinas Perhubungan Kota Tangerang, Senin (18/9).

Aplikasi Abang Jawa, lanjut wali kota, terintegrasi dan menjadi satu dari berbagai layanan yang terdapat dalam super apps Tangerang Live.

“Semoga inovasi ini se-

bagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan bagi masyarakat Kota Tangerang bisa terus dilakukan,” bebarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Kota Tangerang, Achmad Suhaeli, menambahkan, dihidirkannya aplikasi Abang Jawa menjadi sebuah solusi dari tingginya minat dari masyarakat untuk menggunakan jasa bus pariwisata Jawa.

“Tingginya minat ditandai dengan penuhnya jadwal penggunaan Bus Jawa hingga waktu dua bulan ke depan,” tandas Kadishub. • joh



Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah saat menaiki bus Jawa.

Warga Serang Keluhkan Bau Sampah di Sungai Cibanten

SERANG (IM) - Warga mengeluhkan tumpukan sampah di aliran Sungai Cibanten, yang berada di RT 05 RW 10 Lingkungan Kidemang, Kelurahan Unyur, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten.

Ketua RT 05 RW 10 Sariyati di Serang, Banten, Senin (18/9), mengatakan, tumpukan masalah sampah ini sudah terjadi hampir tiga bulan dan didominasi oleh sampah rumah tangga.

“Saya kira sudah hampir tiga bulan kemarin sampah ini semakin menumpuk. Kita sudah menerima laporan dari enam orang warga mengenai penumpukan sampah ini karena baunya makin lama semakin menyengat,” katanya.

Secara umum sampah ini juga kiriman dari hulu karena masyarakat yang rumahnya tinggal di sepanjang aliran sungai Cibanten kebanyakan membuang sampah ke sungai. Sehingga membuat terjadinya penumpukan sampah.

“Sampah ini sebena-

nya kiriman juga ya dari hulu, selain itu masyarakat yang tinggal di sepanjang aliran sungai Cibanten membuang sampah ke sungai sehingga aliran tersumbat dan menumpuk di bawah jembatan ini,” katanya.

Ia berharap, tumpukan sampah ini segera ditangani karena baunya juga bisa menimbulkan penyakit pernapasan dan banjir pada saat memasuki musim penghujan,” katanya.

Berdasarkan pantauan di lokasi, tumpukan sampah tersebut tepat berada di bawah jembatan Lingkungan Kidemang, Kelurahan Unyur, Kecamatan Serang, Kota Serang, dan didominasi oleh sampah rumah tangga di antaranya sampah plastik, botol minuman, jerigen, ranting pohon, yang sulit terurai. • pra

BPOM Gerebek Produsen Jamu Berbahan Kimia Obat di Tangerang

SERANG (IM) - Balai BPOM di Serang melakukan penindakan terhadap produsen jamu yang kedapatan mencampur bahan kimia obat (BKO) terhadap produknya.

Dalam penindakan yang terjadi di Perumahan Duta Garden, Kecamatan Benda, Kota Tangerang tersebut petugas mengamankan puluhan ribu bungkus jamu mengandung obat.

“Itu salah satu penindakan yang kami lakukan di Tangerang. Untuk barang bukti ada 26 ribu pes (bungkus) yang diamankan,” ujar Kepala Balai BPOM di Serang, Mojaza Sirait, Senin (18/9).

Di tempat tersebut, petugas tidak hanya mengamankan puluhan ribu bungkus jamu mengandung BKO. Barang bukti lain berupa alat produksi turut diamankan. “Alat produksinya juga diamankan,” ungkap Mojaza.

Produk jamu mengandung BKO yang diamankan paling banyak bermerek Gaining Weight dan Pi Kang Suang. Nilai produk yang diamankan sebesar Rp 1,116 miliar.

“Untuk nilai ekonomisnya, Rp 1 miliar lebih,” kata Mojaza didampingi Ketua Tim Penindakan Balai BPOM di Serang, Farida Ayu Widiastuti.

Pria yang akrab disapa Moses itu menyebut kasus tersebut telah dilimpahkan penyidik Balai BPOM di Serang kepada jaksa penuntut umum (JPU). Perkara tersebut telah divonis oleh pengadilan dan sudah berkekuatan hukum tetap atau inkrah.

“Perkara tersebut telah dilimpahkan ke penuntut umum dan disidangkan di Pengadilan

Negeri Tangerang,” ungkap Mojaza.

Mojaza menjelaskan, alasan produsen nakal memproduksi jamu atau obat tradisional dengan mencampur BKO tersebut untuk memberikan dampak instan bagi yang mengonsumsinya.

“Alasannya, karena menginginkan dampak yang instan,” kata Mojaza.

Ia mengungkapkan, masyarakat yang mengonsumsi jamu atau obat tradisional mengandung BKO merasakan efek yang lebih baik. Kondisi tersebut membuat masyarakat akan kembali mengonsumsi jamu atau obat mengandung BKO.

“Yang mengonsumsi merasa langsung enak ke badan, padahal kita tidak tahu dosis atau takaran BKO yang ada di dalam obat tradisional ataupun jamu tadi,” ungkap Mojaza.

Ia menjelaskan, efek jamu atau obat tradisional yang diracik oleh turun temurun oleh nenek moyang kita tidak memberi dampak instan. Butuh waktu bagi tubuh untuk merasakan manfaatnya. “Jamu itu tidak langsung memberi efek, ada prosesnya,” kata Mojaza.

Mojaza mengatakan, dampak mengonsumsi jamu dan obat tradisional yang mengandung BKO dapat menyebabkan kematian. Salah satu contohnya adalah penggunaan obat kuat bagi pria.

“Kita pernah menonton berita di televisi ada bapak-bapak meninggal di hotel karena mengonsumsi obat kuat, itu salah satu contohnya. Obat kuat (mengandung BKO-red) bisa memicu jantung,” tutur Mojaza. • pra